

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) adalah anak perusahaan dari PT. PLN (Persero). Perusahaan ICON+ bergerak di bidang jaringan dan menyediakan layanan jaringan, salah satunya *video conference* yang bernama I-VIP. Secara garis besar *video conference* adalah layanan video jarak jauh yang berfungsi untuk pertemuan khusus secara *online*. Perusahaan ini menyediakan layanan dalam bentuk jaringan privasi yang menjadikan layanan ini aman. Dalam memantau jaringan *video conference* ICON+ menggunakan aplikasi OpManager.

Perkembangan teknologi membawa perubahan pada proses penyampaian informasi. Penyampaian informasi tidak hanya audio, tetapi juga visual. Konferensi video menggunakan telekomunikasi audio dan video untuk mengadakan rapat bersama. Konsep konferensi video adalah percakapan dua orang (*point-to-point*) atau melibatkan beberapa tempat (*multi-point*) dengan lebih dari satu orang di ruangan besar pada tempat berbeda. Selain pengiriman audio dan visual kegiatan pertemuan, konferensi video dapat digunakan untuk berbagi dokumen, informasi yang diperlihatkan komputer, dan papan tulis. (Kencana 2020)

Salah satu perangkat yang akan menunjang adanya konferensi video di ICON+, yaitu *router Gateway Core Vidyo*. *Router* adalah perangkat yang dilewati saat mengirimkan data atau informasi dari satu jaringan ke jaringan yang lain. *Router* memiliki peran sebagai lalu lintas dalam berjalannya proses konferensi video (Sari *et al.* 2013). Oleh karena itu, penting adanya perangkat lunak yang memantau status *router Gateway Core Vidyo* untuk mengetahui apakah *router* ini sedang bermasalah dengan mengirimkan alarm. Perangkat lunak yang digunakan, yaitu OpManager. OpManager adalah perangkat lunak yang menawarkan pendekatan terpadu untuk skala mengelola infrastruktur IT terdistribusi, kesalahan lanjutan, dan fungsi manajemen kinerja. (Manage Engine 2020)

Monitoring router pada *video conference* menggunakan OpManager dilaksanakan untuk mendapatkan informasi perangkat *router Gateway Core Vidyo*, seperti keadaan dan status perangkat. Selain itu, pemantauan *router Gateway Core Vidyo* berguna untuk mengetahui informasi kinerja optimal *router* dalam proses konferensi video. Menerapkan pemantauan menggunakan ManageEngine, yaitu OpManager. OpManager memantau *router* menggunakan protokol SNMP. Pengujian perangkat *router* pada OpManager melakukan ping.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan akhir mengenai pemantauan *router* pada *video conference* menggunakan OpManager, sebagai berikut:

1. Apa informasi yang didapat dari memantau perangkat *router Gateway Core Vidyo* melalui OpManager?
2. Seperti apa cara memantau perangkat *router Gateway Core Vidyo* pada *video conference* menggunakan OpManager?

1.3 Tujuan

Tujuan dari memantau perangkat *router Gateway Core Vidyo* pada *video conference*, yaitu:



1. Menerapkan pemantauan perangkat *router* Gateway Core Vidyo menggunakan OpManager.
2. Menguji perangkat *router* Gateway Core Vidyo melalui OpManager.
3. Mendapatkan informasi dari perangkat *router* Gateway Core Vidyo yang dipantau.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari memantau perangkat *router* Gateway Core Vidyo pada *video conference*, yaitu dapat mengetahui kinerja *router* Gateway Core Vidyo sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kewaspadaan terhadap fasilitas *video conference*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup untuk pemantauan perangkat *router* Gateway Core Vidyo pada *video conference*, yaitu:

1. Pemantauan *router* Gateway Core Vidyo dilakukan menggunakan OpManager yang disediakan oleh ICON+.
2. Pengujian *router* Gateway Core Vidyo dilakukan menggunakan ping di OpManager.
3. Informasi yang didapat berupa status perangkat yang tersedia pada OpManager.
4. Pada *router* Gateway Core Vidyo hanya membahas grafik CPU *Usage* dan *traffic*.
5. Protokol yang diterapkan adalah SNMP.
6. Menu OpManager tidak semua dapat digunakan atau tersedia.